

Tipe Mesin

Panduan Modul: Tipe Mesin

Lokasi Modul

Pengaturan > Produksi > Tipe Mesin

Tujuan Modul

Modul **Tipe Mesin** berfungsi sebagai *master data* untuk membuat dan mengelola klasifikasi atau kategori dari semua mesin yang digunakan dalam proses produksi. Daripada mencatat setiap mesin sebagai entitas tunggal yang berdiri sendiri, modul ini memungkinkan perusahaan untuk mengelompokkannya ke dalam tipe-tipe yang logis (misalnya, Mesin Biscuit, Mesin Cream, Mesin Mixer). Ini menjadi dasar untuk manajemen aset, penjadwalan produksi, dan akuntansi biaya.

1. Tampilan Utama (Daftar Tipe Mesin)

Halaman utama menampilkan daftar semua kategori mesin yang telah didefinisikan di dalam sistem.

Penjelasan Tampilan

- **Filter:** Memungkinkan pencarian cepat untuk tipe mesin tertentu berdasarkan **Kode Tipe Mesin**.
- **Tabel Tipe Mesin:**
 - **Kode Tipe Mesin:** Kode unik yang singkat untuk setiap kategori.

- **Nama Tipe Mesin:** Nama yang deskriptif untuk kategori tersebut (contoh: Biscuit, Cream, R&D, Mixer).

- **Tombol Aksi:**

- **Tambahkan Tipe Mesin:** Membuka form untuk membuat kategori mesin yang baru.
- **Hapus:** Untuk menghapus tipe mesin yang dipilih (jika tidak ada mesin aktual yang tertaut padanya).

2. Halaman Tambah Tipe Mesin

Formulir sederhana ini digunakan untuk membuat entri baru untuk kategori mesin.

Penjelasan Tampilan

- **Kode Tipe Mesin:** Field untuk memasukkan kode unik baru.
- **Nama Tipe Mesin:** Field untuk memasukkan nama deskriptif dari tipe mesin.
- **Akun Untuk Pelacakan Peralatan Mesin:** *Dropdown* yang sangat penting untuk menautkan tipe mesin ini ke akun yang relevan di Bagan Akun (*Chart of Accounts*). Ini bisa berupa akun Aset Tetap (untuk pencatatan nilai aset) atau akun Beban Produksi (untuk alokasi biaya operasional).
- **Tombol Aksi:** **Tambahkan** untuk menyimpan dan **Batal** untuk kembali.

3. Langkah-langkah Membuat Tipe Mesin

1. Dari halaman utama, klik tombol **Tambahkan Tipe Mesin**.
2. Di halaman Tambah, isi **Kode Tipe Mesin** (misalnya,) dan **Nama Tipe Mesin** (misalnya,)
3. Pilih **Akun Untuk Pelacakan** yang sesuai dari *dropdown*. Ini adalah langkah krusial untuk integrasi dengan modul akuntansi.
4. Klik tombol **Tambahkan**.

4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Dasar untuk Master Mesin:** Tipe mesin yang dibuat di sini menjadi prasyarat untuk membuat data mesin individual di modul *master* mesin. Setiap mesin baru yang didaftarkan harus digolongkan ke salah satu tipe yang ada di sini.
- **Perencanaan Kapasitas (*Capacity Planning*):** Dengan mengelompokkan mesin, perencana produksi dapat dengan mudah melihat total kapasitas yang tersedia untuk jenis operasi tertentu. Misalnya, mereka dapat dengan cepat mengetahui, "Berapa total jam kerja yang tersedia dari semua 'Mesin Mixer' kita minggu ini?".
- **Akuntansi Biaya:** Penautan ke akun COA memungkinkan proses akuntansi otomatis. Saat sebuah mesin dari tipe "Mixer" digunakan dalam *Work Order*, biaya operasionalnya (misalnya, biaya depresiasi atau biaya per jam) dapat secara otomatis dibebankan ke akun yang benar yang telah ditentukan di sini.

- **Manajemen Perawatan (*Maintenance*):** Modul perawatan dapat menggunakan tipe mesin untuk menjadwalkan perawatan preventif secara massal untuk semua mesin dengan tipe yang sama.

5. Tips & Catatan Penting

- Buatlah struktur tipe mesin yang logis dan sesuai dengan alur proses produksi Anda.
- Konsultasikan dengan departemen akuntansi untuk memastikan setiap tipe mesin ditautkan ke akun COA yang benar. Kesalahan di sini akan menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi.
- Pengelolaan modul ini idealnya dilakukan oleh tim *engineering* atau manajer produksi yang berkoordinasi erat dengan tim akuntansi biaya.

Revision #2

Created 19 October 2025 14:23:01 by Muhammad Ali Akbar

Updated 23 October 2025 08:43:12 by Muhammad Ali Akbar